

**TERDAPAT HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA  
TERHADAP KEDISIPLINAN ANAK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**PUBLIKASI ILMIAH**

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan  
Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**RESITA SAPRELIA KUSWARDANI**

**A520120044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**TERDAPAT HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG  
TUA TERHADAP KEDISIPLINAN ANAK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

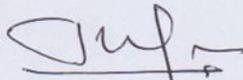
oleh:

**RESITA SAPRELIA KUSWARDANI**

**A520120044**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.AUD**  
**NIK/ NIDN 354/0601066102**

HALAMAN PENGESAHAN  
TERDAPAT HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG  
TUA TERHADAP KEDISIPLINAN ANAK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

OLEH  
RESITA SAPRELIA KUSWARDANI  
A520120044

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 07 April 2016  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. AUD  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Sri Slamet, M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

Dekan,

(.....)  
  
Prof. Dr. Hanun Joko Prayitno  
NIP. 196304281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Maret 2016



Penulis

**RESITA SAPRELIA KUSWARDANI**

A520120044

**TERDAPAT HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA  
TERHADAP KEDISIPLINAN ANAK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
(Terdapat Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak Universitas  
Muhammadiyah Surakarta)**

**Abstrak**

Keluarga merupakan lingkungan terdekat anak, terutama orang tua. Orang tua mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh demokratis terhadap kedisiplinan anak TK di Kelurahan Baluwarti, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta Tahun 2015/2016. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 121 anak dan diambil sampel sebanyak 92 anak dengan menggunakan Propotional Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang ditunjukkan kepada orang tua siswa dan guru. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment. Berdasarkan hasil analisis product moment diperoleh r pearson correlation sebesar 0,503 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,01$  ( $p = 0,000$ ;  $p < 0.01$ ). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara pola asuh demokratis terhadap kedisiplinan anak TK di Kelurahan Baluwarti Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2015/2016.

Kata kunci

*Kedisiplinan, pola asuh demokratis*

**Abstract**

The family is the child's closest environment, especially the parents. Parents have an important role in the formation of the child's personality. This study aims to determine the relationship between democratic parenting style to discipline Baluwarti kindergarten children in Pasar Kliwon, Surakarta, Academic Year 2015/2016. This study used a descriptive correlational design. The population in this study was 121 children and the sample was of 92 children it was using proportional random sampling. Data collection technique used questionnaires for parents and teachers. Data analysis of this study used product moment correlation analysis. Based on the analysis of Pearson product moment correlation r it was obtained 0.503 with a significance of  $0.000 < 0.01$  ( $p = 0.000$ ;  $p < 0.01$ ) in. Thus it could be concluded that there was a positive correlation between democratic parenting style to discipline kindergarten children in Sub Baluwarti Pasar Kliwon Surakarta Academic Year 2015/2016.

Keywords

Discipline, democratic parenting

## 1. Pendahuluan

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak juga bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar (Wahyudin dan Agustin 2012: 7).

Menurut Hasan (2009: 29) dalam lima tahun pertama yang disebut dengan *The Golden Years*, seorang anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk berkembang. Pada usia dini 90% dari fisik otak anak sudah terbentuk. Di masa-masa inilah, anak seyogianya mulai diarahkan.

Anak usia dini memiliki sifat unik dengan karakter masing-masing. Pada lima tahun pertama anak mengalami masa Golden Years dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada lima tahun pertama inilah tugas orang tua dan pendidik untuk mengarahkan dan mendidik anak.

Tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor ekstern anak salah satunya yaitu lingkungan. Lingkungan yang berpengaruh pada anak usia dini adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pengarahan anak dimulai dari keluarga, karena keluarga adalah tempat pertama bagi anak untuk belajar berbagai hal salah satunya yaitu disiplin. Orang tua bertanggung jawab untuk mengupayakan anak berdisiplin diri untuk melaksanakan hubungan dengan Tuhan yang menciptakannya, dirinya sendiri, sesama manusia dan lingkungan alam dan makhluk hidup lainnya berdasarkan nilai moral. Kedisiplinan anak berbeda-beda walaupun mempunyai rentang usia yang sama.

Kelurahan Baluwarti Surakarta memiliki beberapa lembaga PAUD diantaranya KB, TK, dan TPA yang memiliki ratusan anak didik. Anak usia dini di Kelurahan Baluwarti Surakarta berasal dari keluarga yang berbeda-beda, perbedaan tersebut disebabkan oleh perbedaan latar belakang sosial, latar belakang ekonomi, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua serta pola asuh orang tua. Selain perbedaan latar belakang keluarga terdapat perbedaan dalam hal kedisiplinan anak. Kondisi kedisiplinan anak TK di Kelurahan Baluwarti, Surakarta masih beragam yaitu ditunjukkan dengan tingkat kedisiplinan tinggi, sedang dan rendah. Walaupun mempunyai rentang usia yang sama tingkat kedisiplinan anak berbeda-beda.

Kedisiplinan perlu ditanamkan kepada anak sedini mungkin, agar anak mempunyai bekal dalam hidup bermasyarakat di masa depan karena disiplin mengajarkan tentang nilai moral, dan sosial yang ada di masyarakat. Kedisiplinan erat kaitannya dengan peraturan dan ketertiban. Peraturan dan ketertiban berhubungan dengan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah untuk anak usia dini adalah PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) seperti KB, TK, atau TPA. Pada lembaga PAUD seperti TK anak mulai diajarkan untuk disiplin dalam peraturan dan ketertiban, seperti tertib dalam masuk sekolah jam tujuh pagi dan lain sebagainya.

Menurut Paul (2008: 347) menyatakan bahwa disiplin adalah seni menanamkan serangkaian nilai dalam diri anak-anak yang kelak akan mengajarkan mereka tentang batasan-batasan dari sebuah perilaku yang tepat dan tidak tepat, di dalam maupun di luar rumah.

Tujuan kedisiplinan adalah taat kepada peraturan yang berlaku. Penanaman kedisiplinan pada anak adalah agar anak mampu menaati peraturan yang ada di rumah, sekolah maupun di masyarakat. Orang tua perlu memberikan contoh dan panutan kepada anak agar anak memahami bagaimana kedisiplinan itu sendiri.

Menurut Santrock dalam Mulatie (2014: 22) mendisiplinkan anak adalah salah satu yang paling penting namun tugas yang paling berat dari orang tua. Namun demikian, sebagian besar orang tua tidak menyadari bagaimana mendisiplinkan anak dengan efektif, sebagian besar orang tua mendisiplinkan anak dengan cara yang tidak efektif.

Menurut Ward dalam Sameroff (2004: 371) menyatakan bahwa kehangatan orang tua dan sikap responsif orang tua berperan penting dalam menanamkan norma pada anak.

Orang tua adalah pelindung bagi anak-anaknya. Anak mempunyai hak untuk mendapatkan kasih sayang dari orang tua serta pemenuhan kebutuhan lainnya. Orang tua mempunyai kewajiban untuk memenuhi segala kebutuhan anak dan memberikan rasa kasih sayang kepada anak. Selain itu, orang tua mempunyai kewajiban dalam mendidik anak agar anak tumbuh dan berkembang menjadi anak yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Menurut Wahyuning (2003: 126) menyatakan bahwa pola asuh adalah cara perlakuan orang tua yang diterapkan pada anak. Banyak ahli mengatakan pengasuhan anak (child rearing) adalah bagian penting dan mendasar, menyiapkan anak untuk menjadi masyarakat yang baik.

Menurut Wanda (2011: 28) pola asuh adalah perilaku atau sikap orang tua dalam mengasuh anaknya. Pola asuhlah yang akan mempengaruhi tumbuh kembang anak.

Menurut Dariyo (2007: 206) membagi pola asuh orang tua menjadi empat, yaitu pola asuh otoriter, permisif, demokratis, dan situasional. Pola asuh yang dapat mendukung anak dalam mengembangkan kedisiplinan adalah pola asuh demokratis.

Menurut Wahyuning (2003: 130-132) ciri dan sifat pola asuh demokratis adalah Orang tua memandang anak sebagai individu yang sedang tumbuh dan berkembang serta mempunyai inisiatif sendiri. Orang tua memberikan kebebasan disertai rasa tanggung jawab kepada anak untuk beraktivitas dan bergaul dengan teman-temannya.

Adanya sikap penerimaan orang tua, responsif dan sangat memperhatikan kebutuhan anak disertai pembatasan yang wajar sehingga anak diberi kekuasaan untuk menyampaikan masalahnya. Komunikasi terjadi dua arah. Adanya pandangan orang tua yang menganggap anak sebagai individu sehingga mereka lebih bersifat terbuka, pengambilan keputusan dalam pembentukan aturan keluarga berdasarkan pada konsensus bersama. Adanya sikap saling menghormati dan menghargai antar anggota keluarga

Teori lain yang mendukung yaitu dari pendapat Santosa (2015: 108-109) orang tua dengan pola asuh demokratis memiliki karakter ideal menjadi teladan. Pola asuh demokratis menerapkan disiplin pada anak dengan komunikasi yang baik. Mereka mendidik anak dengan kasih sayang dan kedisiplinan. Namun, mereka juga memberikan kebebasan yang bertanggung jawab bagi anak. Orang tua memahami karakter anak-anak dengan mendalam, dan mengetahui kebutuhan emosional anak saat itu. Anak yang diasuh dengan pola asuh demokratis maka anak akan memiliki kedisiplinan yang baik,

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2011) menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis orang tua (X) mempunyai hubungan yang signifikan dengan perilaku sosial anak (Y).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh demokratis terhadap kedisiplinan anak. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pola asuh yang dapat mendukung anak untuk mengembangkan kedisiplinan adalah pola asuh demokratis, sehingga dapat dibuat hipotesis terdapat hubungan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap kedisiplinan anak.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini sebanyak 121 anak dan orang tua dari 4 lembaga PAUD yang ada di Kelurahan Baluwarti. Sampel dalam penelitian sebanyak 92 anak dan orang tua sesuai dengan tabel krejcie dengan taraf kepercayaan 95%. Sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik Propotional Random Sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket pola asuh demokratis orang tua dan kedisiplinan anak. Angket pola asuh demokratis orang tua diperoleh dari orang tua anak dan angket kedisiplinan anak diperoleh dari guru. Tahap

pertama uji coba dilakukan kepada 29 responden diluar sampel dan tahap kedua dilakukan kepada 92 responden. Angket uji coba yang sudah terkumpul dilakukan uji realibilitas dan uji validitas. Angket penelitian yang sudah terkumpul dilakukan tabulasi dan di analisis menggunakan analisis product moment dengan bantuan program SPSS, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolonieritas.

### 3. Hasil Penelitian

Hasil analisis data 92 responden diperoleh hasil data diperoleh hasil angket pola asuh demokratis orang tua yang terdiri dari 16 pertanyaan dengan empat pilihan jawaban diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 5099 dengan mean sebesar 55.42, median sebesar 55.50, modus sebesar 51, standar deviasi sebesar 4, 386, nilai minimum sebesar 46 dan nilai maximum sebesar 64. Untuk hasil angket kedisiplinan anak yang terdiri dari 22 pertanyaan dengan empat pilihan jawaban diperoleh skor secara keseluruhan sebesar 7089 dengan mean sebesar 77.05, median sebesar 77.00, modus sebesar 79, standar deviasi sebesar 5.673, nilai minimum sebesar 65 dan nilai maximum 88.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian pola asuh demokratis orang tua dan tingkat pencapaian kedisiplinan anak dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi 1.1 dan 1.2.

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
51-64	79	85,86 %	Sangat demokratis
38-50	13	14,14 %	Cukup demokratis
26-37	0	0 %	Kurang demokratis
13-25	0	0 %	Tidak demokratis
Total	92	100%	

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Anak

Kategori	Frekuensi	Presantase (%)	Keterangan
64-88	92	100 %	Sangat Baik
53-63	0	0 %	Cukup Baik
35-52	0	0 %	Kurang Baik
18-34	0	0 %	Tidak Baik
Total	92	100%	

Sebelum melakukan analisis data dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolonieritas. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov pada penelitian ini diperoleh nilai signifikasi baik untuk variabel pola asuh orang tua demokratis sebesar  $0,84 > 0,05$  maupun kedisiplinan anak dengan nilai signifikasi  $0,194$  lebih besar dibandingkan  $0,05$ . Hal ini berarti kedua variabel memiliki distribusi sebaran data normal. Uji linieritas pada penelitian ini diperoleh nilai  $F_{hitung} (1,037) < F_{tabel} (3,94)$  dengan signifikasi  $1,037 > 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak yang artinya data linier. Untuk uji multikolonieritas pada

penelitian ini diperoleh nilai VIF= 1 dan nilai tolerance= 1.00 hal ini menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0.10 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada kedua variabel pada penelitian ini. Uji multikolonieritas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.

Setelah melakukan uji prasyarat analisis dilakukan uji korelasi dengan teknik analisis product moment. Berdasarkan hasil analisis product moment diperoleh nilai nilai  $r$  *person correlation* yaitu sebesar 0,503 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,01$  ( $p = 0,000$ ;  $p < 0.01$ ) yang menunjukkan  $H_0$  ditolak, hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap kedisiplinan anak TK di Kelurahan Baluwarti Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2015/2016. Hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini adalah positif yaitu semakin demokratis pola asuh orang tua maka kedisiplinan anak semakin baik.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan pendapat menurut Crow (dalam Shochib 2010: 21) yang menyatakan bahwa ketika anak terlatih dan terbiasa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral maka perlu adanya kontrol orang tua untuk mengembangkan. Teori lain yang mendukung yaitu menurut Sudarna (2014: 2) yang menyatakan bahwa perkembangan anak adalah hasil dari interaksi kematangan biologis dan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dimana anak hidup.

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan anak dipengaruhi oleh lingkungan terdekat anak yaitu orang tua. Orang tua mempunyai kontrol untuk mengembangkan kedisiplinan anak. Kedisiplinan erat hubungannya dengan peraturan dan norma-norma yang harus ditaati. Peran orang tua dalam mendisiplinkan anak perlu didukung dengan adanya komunikasi yang baik dalam mengkomunikasikan peraturan dan norma-norma yang harus ditaati oleh anak. Pola asuh orang tua sangat berperan dalam pembentukan kedisiplinan anak. Untuk mengkomunikasikan peraturan dan norma-norma diperlukan komunikasi dua arah. Komunikasi dua arah ini juga merupakan salah satu ciri pola asuh demokratis seperti yang diungkapkan oleh Wahyuning (2003: 130-132) ciri dan sifat pola asuh demokratis adalah orang tua memandang anak sebagai individu yang sedang tumbuh dan berkembang serta mempunyai inisiatif sendiri. Orang tua memberikan kebebasan disertai rasa tanggung jawab kepada anak untuk berkegiatan dan bergaul dengan teman-temannya. Adanya sikap penerimaan orang tua, responsif dan sangat memperhatikan kebutuhan anak disertai pembatasan yang wajar sehingga anak diberi kekuasaan untuk menyampaikan masalahnya. Komunikasi terjadi dua arah. Adanya pandangan orang tua yang menganggap anak sebagai individu sehingga mereka lebih bersifat terbuka, pengambilan keputusan dalam pembentukan aturan keluarga berdasarkan pada konsensus bersama. Adanya sikap saling menghormati dan menghargai antar anggota keluarga

Dari pendapat Wahyuning diatas dapat diketahui bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis menggunakan komunikasi dua arah sehingga orang tua mampu mengkomunikasikan peraturan yang telah disepakati bersama. Peraturan yang disepakati bersama perlu dilakukan secara konsisten dan perlu adanya konsekuen dalam menaati peraturan yang ada, selain itu orang tua memberikan teladan yang baik bagi anak karena pada dasarnya anak mencotoh sikap orang terdekatnya yaitu orang tua. Pola asuh demokratis membuat anak menjadi lebih terbuka karena orang tua memberi kesempatan anak untuk menyampaikan pendapat sehingga terjalin hubungan yang baik antara anak dan orang tua. Hubungan yang baik ini membantu orang tua untuk memantau perkembangan kedisiplinan anak. Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis akan bersikap hangat kepada anak dan senang untuk bermusyawarah kepada anak maupun anggota keluarga lainnya. Anak yang diasuh dengan pola asuh demokratis maka anak akan memiliki kedisiplinan yang baik,

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2011) yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan dan bersifat positif antara pola asuh demokratis orang tua dengan perilaku sosial anak. Hal ini berarti semakin

demokratis pola asuh orang tua semakin baik pula kedisiplinan anak dan semakin tidak demokratis pola asuh orang tua akan semakin menurun kedisiplinan anak.

Anak pada dasarnya individu yang suka meniru sikap dan tingkah laku orang sekitarnya terutama orang tua. Orang tua harus memberikan teladan yang baik bagi anak. Kedisiplinan terbentuk dari penanaman nilai dan norma dari orang tua. Untuk menanamkan disiplin pada anak diperlukan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Pola asuh demokratis memberikan kesempatan orang tua untuk menanamkan kedisiplinan pada anak. Semakin orang tua menerapkan pola asuh demokratis semakin anak memiliki kedisiplinan yang baik.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis product moment diperoleh  $r_{pearson\ correlation}$  sebesar 0,503 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < p < 0,01$  ( $p = 0,000$ ;  $p < 0,01$ ). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara pola asuh demokratis terhadap kedisiplinan anak TK di Kelurahan Baluwarti Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2015/2016.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Uyu Wahyudin. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Dariyo, Agoes. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Tiga Tahun Pertama*. Bandung : PT Reifika Aditama.
- Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta : DIVA Press.
- Mulatic, Missaye. 2014. "Parental Practices of Disciplining Children Implication for Intervention." *International Journal of Psychology and Counseling*, Vol 6, No 3, March 2014 22-26.
- Paul, Henry A. 2008. *Konseling Psikoterapi Anak*. Yogyakarta : Idea Publishing.
- Rachmadina, Jash, Wahyuning Wiwit. *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta : PT Elek Komputindo.
- Sameroff, Olson dan Lopez, Kerr. 2004. "Parental Discipline and Externalizing Behavior Problems in Early Childhood". *Journal of Abnormal Child Psychology*, Vol 32, No 4, August 2004 369-383.
- Santosa, T Elizabeth. 2015. *Raising Children In Digital Era*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sudarna. 2014. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) BERKARAKTER Melejitkan Kepribadian anak secara utuh*. Yogyakarta : Distrubusi Nasional.
- Shocib. Mohammad. 2010. *Pola Asuh Orang Tua dalam membantu mengembangkan Disiplin anak*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Wanda, Dessie. 2011. *Mengenal & Membangun Karakter Anak Berdasarkan Golongan Darah*. Jakarta : Cerdas Sehat.
- Wulandari, Dyah S. 2011. *Hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak kelompok A di BA Aisyiyah Bakipandean 02 Sukoharjo*. Surakarta : Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.